

ABSTRAK

Alfi Syahrien “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022”

Pada tahun 2020 pandemi Covid-19 berdampak pada turunnya perekonomian negara dan masyarakat, akibatnya masyarakat miskin yang rentan akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, untuk itu masyarakat membutuhkan bantuan pemerintah. Dalam Peraturan Menteri Desa PDDT Nomor 6 Tahun 2020 Dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa dijelaskan bahwa dalam rangka penanggulangan dampak covid-19, penggunaan Dana Desa di prioritaskan untuk BLT Dana Desa untuk masyarakat miskin yang terdampak Covid-19.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Dan teknik pengumpulan data dengan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data lalu verifikasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Efektivitas dari Sutrisno (2007) yang menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat efektivitas itu ada lima dimensi diantaranya : 1) Pemahaman program, 2) Tepat Sasaran, 3) Tepat Waktu, 4) Tercapainya Tujuan dan 5) Perubahan Nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran BLT Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022 dikatakan belum efektif. Peneliti menemukan bahwa adanya penerima BLT Dana Desa yang tidak sesuai dengan kriteria penerima BLT Dana Desa. Sehingga BLT Dana Desa tidak tepat sasaran. Kemudian adanya keterlambatan proses penyaluran BLT Dana Desa kepada Masyarakat, yang disebabkan oleh keterlambatan pencairan dana dari pusat. Lalu kurangnya anggaran BLT Dana Desa tidak sebanding dengan jumlah masyarakat di Desa Cinunuk. Keterbatasan anggaran BLT Dana Desa menyebabkan masyarakat yang membutuhkan bantuan tidak tersentuh bantuan BLT Dana Desa dan menyebabkan kecemburuan sosial di masyarakat Desa. Sedikitnya masyarakat yang menggunakan BLT untuk permodalan usaha dan pola pikir masyarakat yang konsumtif menyebabkan BLT Dana Desa tidak memberikan perubahan kondisi masyarakat yang signifikan.

Kata Kunci : Efektivitas, Dana Desa, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

ABSTRACT

Alfi Syahrien "Effectiveness of Direct Cash Assistance from Village Funds in Cinunuk Village, Cileunyi District, Bandung Regency in 2022"

In 2020, the Covid-19 pandemic had an impact on the decline in the country's economy and society, as a result, the vulnerable poor will have difficulty meeting their daily needs, for that the community needs government assistance. In the Regulation of the Minister of Villages PDDT Number 6 of 2020 and the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 / PMK.07 / 2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Finance Number 205 / PMK.07 / 2019 concerning Village Fund Management, it is explained that in order to overcome the impact of Covid-19, the use of Village Funds is prioritized for BLT Village Funds for poor people affected by Covid-19.

The purpose of this research is to determine the level of effectiveness of Direct Cash Assistance from Village Funds in Cinunuk Village, Cileunyi District, Bandung Regency in 2022.

This study uses a Qualitative research method with a Descriptive approach. And data collection techniques with observation, interviews and documentation. Using data analysis techniques by reducing data, presenting data and then verifying

The theory used in this research is the Effectiveness theory from Sutrisno (2007) which states that to measure the level of effectiveness there are five dimensions including: 1) Program understanding, 2) Right on target, 3) On time, 4) Achievement of goals and 5) Change Real.

The results of the research showed that the effectiveness of the distribution of BLT Village Funds in Cinunuk Village, Cileunyi District, Bandung Regency in 2022 was said to be ineffective. Researchers found that there were recipients of BLT Village Funds who did not meet the criteria for recipients of BLT Village Funds. So that BLT Village Funds are not on target. Then there was a delay in the process of distributing BLT Village Funds to the Community, which was caused by the delay in disbursement of funds from the center. Then the lack of BLT Village Fund budget is not comparable to the number of people in Cinunuk Village. The limited BLT Village Fund budget causes people who need assistance to not be touched by BLT Village Fund assistance and causes social jealousy in the Village community. The small number of people who use BLT for business capital and the community's consumptive mindset cause BLT Village Funds not to provide significant changes in community conditions.

Keywords: Effectiveness, Village Funds, Direct Cash Assistance to Village Funds